

Perbedaan sensitivitas tetes telinga antibiotik terhadap *Pseudomonas aeruginosa* pada otitis media supuratif kronik

Title	Perbedaan sensitivitas tetes telinga antibiotik terhadap <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada otitis media supuratif kronik
Author Order	of
Accreditation	
Abstract	<p>Background: Chronic suppurative otitis media (CSOM) is one infectious disease of the middle ear, most commonly caused by <i>Pseudomonas aeruginosa</i>. A high number of patients come to the ENT outpatient clinic with active benign type of CSOM. The bacteria <i>Pseudomonas aeruginosa</i> is capable of producing biofilm which protects itself from penetration of antibiotics, and therefore creates resistance towards antibiotics and difficult to eradicate. Objective: The aim of this study was to compare the sensitivity levels of chloramphenicol, polymyxin-neomycin, cyprofloxacin and ofloxacin against <i>Pseudomonas aeruginosa</i> in patients with active benign type CSOM in ENT clinic. Method: The method used was across sectional study on 25 patients, from August 2010 until December 2010. Samples were taken with ear swab and then put on sensitivity test to chloramphenicol, polymyxin-neomycin, cyprofloxacin and ofloxacin using the diffusion disc method. The analysis used in this study was Cochran test. Results: Results showed a significant difference in sensitivity among chloramphenicol (38,70%), polymyxin-neomycin (83,87%), cyprofloxacin (90,32%) and ofloxacin (58,06%) with $p=0,000$ ($p<0,05$). Post Hoc analysis using the Mc Nemar indicated that there were significant differences in sensitivity between polymyxin-neomycin to chloramphenicol with $p=0,000$ ($p<0,05$), ciprofloxacin to chloramphenicol and ciprofloxacin to ofloxacin with $p=0,002$, but there were no significant differences between cyprofloxacin to polymyxin-neomycin with $p=0,687$, polymyxin-neomycin to ofloxacin $p=0,057$ and ofloxacin to chloramphenicol $p=0,109$. Conclusion: There were significant differences in antibiotic ear drop sensitivity to <i>Pseudomonas aeruginosa</i> in patients with active benign type of CSOM. Cyprofloxacin and polymyxin-neomycin were more sensitive than ofloxacin and chloramphenicol. Keywords: <i>Pseudomonas aeruginosa</i>, active benign type of chronic suppurative otitis media, antibiotic ear drops.</p> <p>Abstrak : Latar belakang: Otitis media supuratif kronik (OMSK) merupakan penyakit infeksi kronik telinga tengah yang sering dijumpai di klinik THT. Penyebab tersering OMSK adalah bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i>. <i>Pseudomonas aeruginosa</i> mempunyai kemampuan untuk membentuk biofilm yang melindunginya dari penetrasi antibiotik sehingga menimbulkan resistensi terhadap antibiotik dan sulit untuk eradikasinya. Tujuan: Untuk mengetahui perbandingan tingkat sensitivitas kloramfenikol, polimiksin-neomisin, ciprofloksasin dan ofloksasin terhadap isolat <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada pasien OMSK benigna aktif di klinik THT RSMS. Metode: Metode yang digunakan adalah cross sectional terhadap 29 pasien OMSK di klinik THT RSMS periode bulan Agustus 2010 - Desember 2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan swab telinga. Uji sensitivitas terhadap kloramfenikol, polimiksin-neomisin, ciprofloksasin dan ofloksasin dilakukan dengan metode cakram secara difusi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cochran dan analisis post hoc. Hasil: Didapatkan sensitivitas kloramfenikol sebesar 38,70%, polimiksin-neomisin sebesar 83,87%, ciprofloksasin sebesar 90,32% dan ofloksasin sebesar 58,06% dengan $p=0,01$ ($P<0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan sensitivitas yang bermakna antara kloramfenikol, polimiksin-neomisin, ciprofloksasin dan ofloksasin terhadap <i>Pseudomonas aeruginosa</i>. Analisis post hoc menggunakan Mc Nemar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sensitivitas yang bermakna antara tetes telinga polimiksin-neomisin terhadap kloramfenikol, dan ciprofloksasin terhadap kloramfenikol $p=0,000$ ($p<0,05$), serta terdapat perbedaan yang bermakna antara tetes telinga ciprofloksasin terhadap ofloksasin, $p=0,002$, tetapi tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara ciprofloksasin terhadap polimiksin-neomisin, $p=0,687$, polimiksin-neomisin terhadap ofloksasin $p=0,057$, dan kloramfenikol terhadap ofloksasin $p=0,109$. Kesimpulan: Terdapat perbedaan sensitivitas yang bermakna tetes telinga antibiotik terhadap <i>Pseudomonas aeruginosa</i> pada pasien OMSK benigna aktif. Ciprofloksasin dan polimiksin-neomisin tetes telinga mempunyai sensitivitas yang lebih baik dibanding ofloksasin dan kloramfenikol. Kata kunci: <i>Pseudomonas aeruginosa</i>, otitis media supuratif kronik, tetes telinga antibiotik.</p>
Publisher Name	PERHATI-KL
Publish Date	2012-11-01
Publish Year	2012
Doi	DOI: 10.32637/orli.v42i2.22
Citation	
Source	Oto Rhino Laryngologica Indonesiana
Source Issue	Vol 42, No 2 (2012): Volume 42, No. 2 July - December 2012
Source Page	
Url	http://www.orli.or.id/index.php/orli/article/view/22
Author	Dr Dr DWI UTAMI ANJARWATI, M.Kes